

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN Bandung semester genap tahun ajaran 2016/2017, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII materi segitiga di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis uji t yaitu, diperoleh nilai t-hitung = 3,063. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,990. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi segitiga di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis uji t yaitu diperoleh nilai t-hitung = 3,696. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,990. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII materi segitiga di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh Hasil analisis untuk motivasi dan hasil belajar secara simultan menggunakan analisis multivariat of varian (manova) diperoleh nilai ke empat P value (sig.) = 0,000. Jadi nilai P value (sig.) $0,000 < 0,05$ taraf

signifikansi. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Adapun besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar adalah 6,5%. Sedangkan besar pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar sebesar 16,15%.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTsN Bandung tahun ajaran 2016/2017 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru agar dalam proses belajar mengajar matematika guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik.

2. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif serta berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa. Antara lain dengan menerapkan pembelajaran matematika model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik.

3. Bagi Siswa

Dengan diberikannya berbagai macam model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran, diharapkan siswa harus bisa meningkatkan hasil belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan saintifik . hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.